



## INTISARI

Klorpromazin merupakan obat golongan psikofarmaka yang sering dipakai dalam psikiatri dan mempunyai ratio terapitik cukup besar sehingga aman dalam pemakaian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian klorpromazin terhadap absorpsi glukosa pada membran usus halus tikus in situ.

Penelitian ini menggunakan hewan percobaan tikus putih strain Wistar sebanyak 7 ekor, umur 3 - 4 bulan, bobot badan 200 - 300 gram. Pelaksanaan percobaan dilakukan dengan; tikus dibius dengan larutan urethan secara subkutan 1 mg tiap gram bobot tikus. Setelah tidak sadar tikus diseksi, usus halus dikeluarkan dan dirobek secukupnya untuk dihubungkan dengan alat perfusi, larutan percobaan dimasukkan dan pompa udara dihidupkan sehingga larutan percobaan dapat mengalir. Tiap 10 menit dimulai dari menit ke 0 sampai 1 jam, larutan percobaan diambil untuk ditetapkan kadar glukosanya secara spektrofotometri menurut metode Nelson dan Somogyi. Percobaan dilakukan 3 jam berturut-turut pada seekor tikus, yaitu 1 jam pertama kontrol awal, 1 jam ke dua eksperimen dan 1 jam ketiga kontrol akhir. Larutan kontrol berisi 70 mg% glukosa dalam larutan Krebs Ringer-bikarbonat dan larutan eksperimen berisi 0,7 % glukosa dan 0,1 % klorpromazin dalam larutan Krebs-Ringer-bikarbonat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laju serap rata-rata eksperimen lebih kecil bila dibandingkan kontrol, dengan uji statistik ada perbedaan yang berarti. Aktivitas rata-rata eksperimen terhadap kontrol pada menit ke 10 = 44,0 %; menit ke 20 = 36,9 %; menit ke 30 = 42,2 %; menit ke 40 = 52,3 %; menit ke 50 = 54,2 %; menit ke 60 = 54,0 %. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian klorpromazin berpengaruh terhadap transpor aktif glukosa pada membran usus halus tikus in situ.